

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Ery Caesaria Wardani

0910412026

Kerja Sama Norwegia Dengan Indonesia Dalam Menurunkan Tingkat Emisi - Studi Analisa Terhadap Pelaksanaan REDD+ (*Reducing Emission from Deforestation and Forest Degradation*) Di Kalimantan Tengah Periode 2010-2012

(x + 84) halaman (4 tabel + 3 gambar) + daftar pustaka (6 buku + 5 jurnal + 2 artikel + 5 dokumen + 15 situs) + 2 lampiran

---

#### ABSTRAK

Perubahan iklim telah menjadi isu utama dewasa ini. Untuk melakukan pencegahan serta mengurangi dampak perubahan iklim, pada tahun 1992 negara-negara di dunia telah bersepakat untuk membentuk Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa Untuk Perubahan Iklim (UNFCCC). Dalam setiap konvensi yang diselenggarakan terdapat berbagai macam mekanisme untuk penurunan emisi gas rumah kaca. Protokol Kyoto merupakan sebuah instrument utama dalam mitigasi perubahan iklim dengan periode komitmen pengurangan emisi yang berakhir di tahun 2012. *Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation* (REDD+) merupakan konsep mitigasi perubahan iklim yang focus terhadap kehutanan yang telah menjadi isu dalam konvensi sejak tahun 2005 dan memiliki potensi menjadi skema pengurangan emisi untuk periode selanjutnya. Sebagai pemilik area hutan terbesar ketiga di dunia, Indonesia memiliki peran aktif dalam berbagai program REDD+, dan pada tahun 2011 Indonesia telah menandatangani *Letter of Intent* dengan pemerintah Norwegia. Sebagai skema yang sudah berjalan kurang lebih selama tiga tahun dan telah memasuki fase ketiga di tahun ini, Indonesia dan Norwegia telah melaksanakannya dengan baik. Pemerintah pusat dibantu oleh pemerintah daerah, para organisasi non pemerintah serta masyarakat local telah bergotong royong dalam melaksanakan skema REDD+ di Kalimantan Tengah. Meskipun Indonesia dan Norwegia tidak memiliki kewajiban dalam mengurangi emisi dalam bentuk REDD+, tetapi hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa Indonesia akan memiliki peran dalam negosiasi perubahan iklim di komitmen kedua ini.

Kata kunci: Perubahan Iklim, Skema REDD+, Indonesia, Norwegia, Kalimantan Tengah

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Ery Caesaria Wardani

0910412026

Kerja Sama Norwegia Dengan Indonesia Dalam Menurunkan Tingkat Emisi - Studi Analisa Terhadap Pelaksanaan REDD+ (*Reducing Emission from Deforestation and Forest Degradation*) Di Kalimantan Tengah Periode 2010-2012

(x + 84) halaman (4 tabel + 3 gambar) + daftar pustaka (6 buku + 5 jurnal + 2 artikel + 5 dokumen + 15 situs) + 2 lampiran

---

#### ABSTRACT

Climate change has been a main issue in these days. For doing a preventive and reduce the effects of climate change, in 1992 the countries in the world have agreed to established United Nations Framework Convention of Climate Change (UNFCCC). In every convention held there are many progress of mechanisms for reducing emissions of greenhouse gases. Kyoto protocol is a main instrument in mitigation of climate change for reducing emissions commitment who expired in 2012. Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD+) is a concept of mitigation of climate change that focus for forest that has been an issue in convention since 2005 and has the potential being a scheme of reducing emission for next comitment. As the owner of the third largest area of forest in the world, Indonesia has an active role in many kind of Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD+), and in 2011 Indonesia has signed Letter of Intent with Norway's Government. As a scheme that has been running approximately three years dan already entered in third phase in this year, Indonesia and Norway have done it well. Central goverment aided by local government, non-government organization and the local residents have work together to implementing Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD+) in Central of Kalimantan. Eventhough Indonesia and Norway doesn't have an obligation to redusing emission in the form of Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD+), but it doesn't rule out the possibilities that Indonesia will had a role in negotiation of climate change on the second commitment.

Keywords : Climate Change, REDD+ Scheme, Indonesia, Norway, Central of Kalimantan